

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kantor Dinas Perhubungan DKI Jakarta yang beralamat Jalan Jati Baru Raya No.1, RT.14/RW.1, Cideng, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10150. Penetapan lokasi penelitian tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa instansi tersebut merupakan unit kerja yang memiliki keterkaitan dengan masalah terkait pelaksanaan tugas-tugas dalam Implementasi Kebijakan Penyediaan Jalur Khusus Sepeda Di DKI Jakarta.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei sampai Juni 2023 dengan tahapan observasi awal hingga akhir penyelesaian penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode dan pendekatan ini dipilih dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti secara mendalam dan apa adanya tentang Implementasi Kebijakan Penyediaan Jalur Khusus Sepeda Di DKI Jakarta.

Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga metode penelitian satu ini fokus utamanya adalah menjelaskan objek penelitiannya. Sehingga menjawab apa peristiwa atau apa fenomena yang

terjadi. Hidayat (2010) yang menjelaskan bahwa penelitian metode deskriptif adalah sebuah penelitian yang lebih luas dalam penggunaan data-datanya. Maksud “luas” dalam hal ini artinya lebih condong pada analisa yang panjang dari ujung awal sampai akhir.

Metode deskriptif dalam penelitian perlu memperlihatkan komitmen yang kuat baik dalam aspek teoritis maupun saat melaksanakan penelitian secara langsung di lapangan. Seperti yang telah disampaikan oleh Hidayat, metode penelitian ini memerlukan analisis yang mendalam dan memakan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, peneliti harus siap menghadapi tantangan ini dengan tekad yang kuat dan konsistensi dalam menjalankan proses penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:9) menjelaskan bahwa Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan, responden dan dokumen dan lain-lain (Sugiyono, 2017:15).

Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif guna mengungkap fakta dan informasi sebanyak mungkin berdasarkan data yang tersedia, serta menggambarkan dengan objektivitas aspek-aspek penelitian. Selain itu, landasan teori dalam penelitian ini tidak digunakan sebagai variabel pembatas, melainkan sebagai dasar untuk menganalisis dan memahami realitas yang diteliti secara alami.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, sesuai dengan sifat dan kelompok data sehingga menghasilkan data yang memenuhi syarat, lengkap dan relevan, sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, maka perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini secara mendalam menggunakan pedoman wawancara sesuai indikator implementasi kebijakan menurut Edward III, sehingga pertanyaan yang diajukan sesuai dengan permasalahan yang dimuat dalam pedoman wawancara. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan data mengenai implementasi kebijakan pengadaan jalur khusus sepeda di DKI Jakarta.

3.3.2 Observasi

Menurut Nasution yang dikutip dalam Sugiyono (2017:226), observasi dianggap sebagai dasar dari semua ilmu pengetahuan. Dalam prosesnya, data dikumpulkan melalui observasi yang sering kali menggunakan berbagai alat yang canggih. Di sisi lain, Moleong (2011:176) menyatakan bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan teknik lainnya, karena observasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga melibatkan objek-objek alam lainnya. Observasi atau pengamatan dianggap sebagai salah satu teknik penelitian yang sangat penting. Penggunaan pengamatan tersebut didasari oleh berbagai alasan, dan terlepas dari jenis pengamatan yang digunakan, dapat dikatakan bahwa pengamatan memiliki batasan dan bergantung pada jenis dan variasi pendekatan yang digunakan. Dalam observasi penelitian ini untuk mengambil data baik data sekunder maupun data primer dilakukan secara

langsung turun ke lapangan, serta melihat secara langsung kondisi real yang terjadi di lapangan terkait dengan Implementasi Kebijakan Penyediaan Jalur Khusus Sepeda Di DKI Jakarta.

Sesuai dengan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ditentukan bahwa yang akan di observasi yaitu sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana yang terkait dengan jalur khusus sepeda di DKI Jakarta
2. Kantor Dinas Perhubungan DKI Jakarta untuk memperoleh data primer dan data sekunder.
3. Pelayanan yang diberikan oleh Dinas Perhubungan kepada masyarakat.

3.3.3 Dokumentasi

Menurut Moleong (2011:216) Dokumentasi dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:240) Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa Peraturan Gubernur Nomor 128 Tahun 2019 tentang Penyediaan Jalur Khusus Sepeda. Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini berupa sumber-sumber tertulis yang ada baik berupa buku, profil, peraturan, literatur, laporan, tabel, dan tulisan lainnya berhubungan dengan masalah Implementasi Kebijakan Pengadaan Jalur Khusus Sepeda di DKI Jakarta dalam Pembangunan di Provinsi DKI Jakarta.

3.4 Teknik Pemilihan Informan

Teknik pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk informan dan untuk informan masyarakat menggunakan *accidental sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pemilihan

informan dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan informan tidak didasarkan pada aspek keterwakilan, melainkan pertimbangan atas penguasaan dan pengetahuan informan terhadap masalah yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *accidental sampling*. Menurut (Sugiyono, 2009:85) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen secara kebetulan/insidental bertemu sehingga dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Teknik *accidental sampling* untuk pengambilan sampel kepada informan secara acak yang merupakan masyarakat di daerah DKI Jakarta.

Menurut Sugiyono (2017:219) penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Caranya yaitu, memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam Implementasi Kebijakan Pengadaan Jalur Khusus Sepeda dan dipilih berdasarkan yang paling mengetahui pelaksanaan dan dampak langsung dari pelayanan Jalur Khusus Sepeda tersebut. Berikut ini daftar seluruh informan yang akan di wawancara dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Informan Wawancara

No	Informan Penelitian	Jumlah	Kode Informan
1.	Kepala Bidang Lalu Lintas Jalan Dinas Perhubungan Prov. DKI Jakarta	1 orang	I ₁ ,
2.	Staff Seksi Rekayasa Lalu Lintas Jalan bidang Lalu Lintas Jalan Dinas Perhubungan Prov. DKI Jakarta	2 orang	I ₂ , I ₃
3.	Masyarakat (Komunitas Sepeda Kawan Liar)	12 orang	I ₄ , I ₅ , I ₆ , I ₇ , I ₈ , I ₉ , I ₁₀ , I ₁₁ , I ₁₂ , I ₁₃ , I ₁₄ , I ₁₅
Jumlah		15 orang	

3.5 Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini memakai teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2017:241), Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berdasarkan aneka macam teknik pengumpulan data dan asal data yang sudah ada. Langkah-langkah yang dipakai pada triangulasi merupakan menjadi berikut :

1. Membandingkan data output pengamatan menggunakan output wawancara,
2. Membandingkan apa yang dilakukan orang pada depan umum menggunakan apa yang dikatakan sepanjang waktu,
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang mengenai situasi penelitian menggunakan apa yang dikatakannya sepanjang waktu,
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang menggunakan aneka macam karakter dan pandangan orang lain,
5. Membandingkan output wawancara menggunakan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Data yang digunakan dalam uji keabsahan penelitian ini antara lain membandingkan isi peraturan yang tertera dalam Peraturan Gubernur Nomor 128 Tahun 2019 tentang Penyediaan Jalur Khusus Sepeda. dengan hasil wawancara dengan Dinas Perhubungan DKI Jakarta dan hasil data wawancara dengan masyarakat.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:243) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Analisis data kualitatif dilakukan dari hasil wawancara dan observasi serta laporan-laporan yang ada dilapangan. Analisis data dilakukan bersamaan dengan mengumpulkan data, kajian, literatur, dan pengambilan kesimpulan. Sedangkan, Bogdan dalam Sugiyono (2017:244) menyatakan bahwa analisis

data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif. Menurut Sugiyono (2017:246), dalam model analisis data ini ada tiga komponen yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting serta mendapatkan tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Kemudian akan memfokuskan terhadap data yang benar-benar berhubungan dengan implementasi kebijakan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami konflik yang terjadi, kemudian merencanakan Langkah kerja selanjutnya berdasarkan dengan yang telah dipahami. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan hasil temuan dalam wawancara terhadap informan yang memahami terkait implementasi kebijakan

sesudah adanya kebijakan Peraturan Gubernur Nomor 128 Tahun 2019 di DKI Jakarta.

c. Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila pada kesimpulan awal yang ditemukan memiliki bukti yang valid dan konsisten saat melakukan pengumpulan data di lapangan, maka kesimpulan yang didapatkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan inti dari rangkaian hasil wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan akhir dalam penelitian ini berupa teks naratif yang menjelaskan tentang implementasi kebijakan Peraturan Gubernur Nomor 128 Tahun 2019 di Provinsi DKI Jakarta.